

**FAKTOR-FAKTOR KEMANDIRIAN BELAJAR
PESERTA KURSUS KOMPUTER
(Studi Kasus di Kursus Komputer Tracom Tanjung Raja
Kabupaten Ogan Ilir)**

SKRIPSI

Oleh

Agus

NIM: 06151281722027

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

**FAKTOR-FAKTOR KEMANDIRIAN BELAJAR
PESERTA KURSUS KOMPUTER
(STUDI KASUS DI KURSUS KOMPUTER TRACOM TANJUNG
RAJA KABUPATEN OGAN ILIR)**

SKRIPSI

Oleh

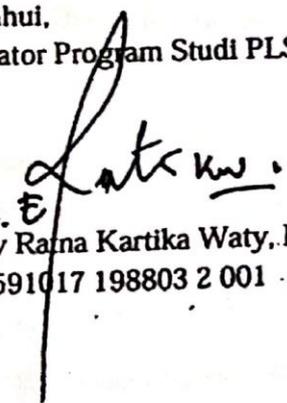
Agus

NIM: 06151281722027

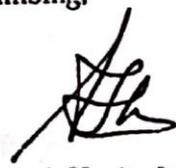
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Mengesahkan

Mengetahui,
Koordinator Program Studi PLS.


Dra. Evy Rama Kartika Waty, M. Pd., Ph.D
NIP. 19591017 198803 2 001

Pembimbing.


Dr. Azizah Husin, M. Pd.
NIP. 19600611 198703 2 001



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus
NIM : 06151281722027
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Kemandirian Belajar Peserta Kursus Komputer (Studi Kasus di Kursus Komputer Tracom Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir)” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Agus

NIM. 06151281722027

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Kemandirian Belajar Peserta Kursus Komputer (Studi Kasus di Kursus Komputer Tracom Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir)” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Azizah Husin, M. Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin, M. Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd.,Ph.D., Koordinator Program Studi Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan Ardi Saputra, S.Pd.,M.Sc., Dian Sri Andriani, S.Pd.,M.Sc., dan anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada orang tua, sahabat, dan teman-teman yang telah memberikan doa, semangat, dan motivasi selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Luar Sekolah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Juli 2021

Penulis,



Agus

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT serta sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Julaidah dan Bapak Ismail. Terima kasih telah mendidik, merawat dan membesarkanku hingga saat ini. Terima kasih banyak atas perjuangannya Bu dan Pak yang selalu mendukung dan memberikan semangat terhadap perjalanan studiku di Universitas Sriwijaya. Berkat doa, nasihat, dan semangat yang kalian berikan akhirnya skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.
- ❖ Saudara dan saudariku tersayang. Terima kasih kak atas dukungan selama ini. Berkat doa, semangat, dan masukannya selama ini, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
- ❖ Pembimbing skripsiku Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan saran terhadap kemajuan skripsiku. Terima kasih Bu, berkat saran, nasihat, dan motivasi dari Ibu, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
- ❖ Pembimbing akademisku, Ibu Mega Nurrizalia, M.Pd yang telah mendidik, membimbing, dan memberikan nasihat terhadap perkembangan studiku. Berkat semangat, motivasi, dan saran dari Ibu, akhirnya Agus dapat menyelesaikan studi S1 Pendidikan Luar Sekolah Universitas Sriwijaya.
- ❖ Bapak/Ibu dosen dan admin Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd.,Ph.D., Dr. Azizah Husin, M.Pd., Mega Nurrizalia, M.Pd., Yanti Karmila Nengsih, M.Pd., Shomedran, M.Pd., Ardi Saputra, S.Pd.,M.Sc., Dian Sri Andriani, S.Pd.,M.Sc., dan Yuhyi Purnamasari, S.Pd. Terima kasih telah mendidik, membimbing, dan memberikan ilmu dalam perjalanan studiku. Terima kasih telah membantu dalam pengurusan segala administrasi dalam perjalanan studiku.
- ❖ Saudara dan sahabat perjuanganku, Kak Solegar, Afrul Rozi, Lucky Marantika, Aldi, dan Sulaiman. Terima kasih atas doa, semangat, dukungan,

dan motivasinya selama ini. Terima kasih telah memberikan warna dan pelajaran hidup untukku.

- ❖ Teman-teman kelompok tugas atau teman barisan depan, Humairah Rizky Nopiyanti, S.Pd., Riska Trinanda, S.Pd., Zubaidah, S.Pd., Annisa, S. Pd. Terima kasih atas doa, semangat, dan dukungannya selama perjalanan studi ini.
- ❖ Teman-teman seperjuanganku Pendidikan Luar Sekolah 2017. Terima kasih telah menemani dan mewarnai perjalanan studiku selama kurang lebih 4 tahun ini.
- ❖ Keluarga besarku HIMAPLUS/HIMAPENMAS 2014-2020.
- ❖ Pihak yang terlibat dalam proses penelitian skripsiku. Terima kasih kepada pengelola, instruktur, dan peserta Kursus Komputer Tracom Tanjung Raja.
- ❖ Almamater kebanggaanku – Universitas Sriwijaya.

MOTTO

“Be the light, then shine”

*“Sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang bermanfaat
bagi manusia yang lain”*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Konsep Kemandirian	6
2.2 Konsep Belajar	6
2.3 Konsep Kemandirian Belajar	7
2.4 Faktor-Faktor Kemandirian Belajar	9
2.5 Konsep Kursus Komputer	15
2.6 Penelitian yang Relevan	17
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Lokasi Penelitian.....	24
3.3 Definisi Operasional Konseptual	25
3.4 Subjek Penelitian	25
3.5 Sumber Data Penelitian	26
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	26
3.7 Teknik Analisis Data	27
3.8 Keabsahan Data	29

3.9 Instrumen Penelitian	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Deskripsi penelitian	37
4.2 Hasil Penelitian	39
4.3 Pembahasan	64
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	71
5.1 Simpulan	71
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel	2.1	Penelitian Relevan 1	17
Tabel	2.2	Penelitian Relevan 2	19
Tabel	2.3	Penelitian Relevan 3	20
Tabel	2.4	Penelitian Relevan 4	22
Tabel	2.5	Penelitian Relevan 5	23
Tabel	3.1	Kisi-Kisi Instrumen Wawancara	30
Tabel	3.2	Kisi-Kisi Instrumen Observasi	35
Tabel	4.1	Data Peserta Kursus Komputer Tracom Tanjung Raja	37

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor kemandirian belajar para peserta kursus komputer Tracom Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. Kemandirian belajar harus dimiliki oleh para peserta kursus komputer. Hal ini akan menjadi suatu dorongan bagi para peserta untuk dapat terus mengembangkan setiap potensi yang dimiliki. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta kursus komputer yang berjumlah lima orang. Pengambilan data menggunakan teknik wawancara dan observasi, kemudian untuk analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari kelima peserta kursus telah menunjukkan sikap atau perilaku yang cenderung dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu sikap tanggung jawab, inisiatif, percaya diri, dan disiplin dalam belajar. Namun, dalam penelitian ini tidak menutup kemungkinan bahwa terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi kemandirian belajar. Faktor eksternal tersebut meliputi ketersediaan sarana atau pemenuhan kebutuhan belajar serta didukung dengan suasana rumah yang tidak ramai.

Kata kunci: *Kemandirian belajar, Kursus komputer, Peserta kursus.*

ABSTRACT

This study aims to describe the learning independence factors of the participants of the Tracom Tanjung Raja computer course, Ogan Ilir Regency. Independent learning must be possessed by computer course participants. This will be an encouragement for the participants to be able to continue to develop every potential they have. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. The subjects in this study were computer course participants totaling five people. Collecting data using interview and observation techniques, the for data analysis using data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that of the five course participants had shown attitudes or behaviors that tended to be influenced by internal factors, namely the attitude of responsibility, initiative, confidence, and discipline in learning. However, this research does not rule out the possibility that there are external factors that affect learning independence. These external factors include the availability of facilities or the fulfillment of learning needs and is supported by a less crowded home atmosphere.

Keyword: *Independent learning, Computer courses, Course participants.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1, Ayat 1 yang menyebutkan bahwa:

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”

Berdasarkan hal tersebut, maka pendidikan adalah hak dasar bagi setiap warga negara. Oleh sebab itu, setiap warga negara harus dijamin untuk belajar serta mendapatkan pendidikan yang baik. Pendidikan diberikan kepada setiap individu guna membantu memanfaatkan semua potensi untuk dijadikan hal yang nyata dan dapat memandirikan setiap diri individu tersebut. Pada akhirnya pendidikan merupakan sebuah instrumen yang paling baik dan paling tepat untuk membantu setiap individu menjalani kehidupannya dan siap untuk menjawab setiap tantangan yang akan dihadapi di masa yang akan datang.

Konsep pendidikan yang terselenggara di Indonesia terbagi dalam tiga sub sistem, yaitu jalur pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan nonformal. Pada setiap jalur penyelenggara pendidikan di Indonesia terdapat lembaga yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan tersebut maka ini disebut dengan satuan pendidikan baik yang dinaungi oleh pemerintah maupun pihak swasta atau perorangan.

Pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang teratur, disengaja, terarah. Pendidikan nonformal diselenggarakan untuk masyarakat atau warga belajar yang membutuhkan sebuah layanan pendidikan yang dapat berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap dari pendidikan formal dalam mendukung program pendidikan seumur hidup (Siswanto, 2012). Pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang terselenggara sepanjang hayat kehidupan manusia mulai dari manusia didalam ayunan sampai akhir hayatnya. Bahkan

praktik pendidikan nonformal telah ada terselenggara sejak zaman dahulu dan telah menyatu dalam kehidupan masyarakat serta lebih tua daripada keberadaan pendidikan formal atau sekolah.

Pendidikan nonformal memiliki beberapa program yang diselenggarakan untuk menunjang dan mendukung pendidikan seumur hidup, yaitu Pendidikan Kesetaraan (Kelompok Belajar Paket A, B, dan C), Program Pendidikan Keaksaraan, Pendidikan Kepemudaan, Program Pemberdayaan Perempuan, Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal (Kelompok Bermain), Pendidikan Vokasional atau Pendidikan Kecakapan Hidup, dan Program Kursus dan Keterampilan. Program-program pendidikan nonformal tersebut dapat terselenggara dalam lembaga atau satuan pendidikan nonformal, yaitu Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), Kursus atau Bengkel, dan/atau satuan pendidikan nonformal sejenis lainnya.

Kursus dalam batasan yang dituangkan dalam UU No.20 Tahun 2003 pada Bagian Kelima, Pasal 26, Ayat (5) adalah satuan pendidikan nonformal yang diselenggarakan bagi masyarakat yang membutuhkan bekal ilmu pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan potensi diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, ataupun untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Lembaga kursus merupakan lembaga Pendidikan Luar Sekolah (PLS) yang diprakarsai, dibiayai, dan diselenggarakan oleh masyarakat, baik itu secara perorangan, atau kelompok, maupun komunitas dalam melayani masyarakat untuk belajar guna mendapatkan pengetahuan, keterampilan, atau suatu kecakapan hidup untuk mengembangkan potensi diri, memperoleh pekerjaan, ataupun untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Hasil dari pelaksanaan program kursus tidak hanya untuk mendapatkan secarik kertas yang digunakan untuk formalitas pekerjaan. Ada hal filosofis yang didapatkan seperti pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan keterampilan, dan diharapkan para peserta dapat secara mandiri untuk tekun mempraktikkan pengetahuan yang telah didapat untuk mengaktualisasikan semua potensi yang ada didalam diri setiap peserta kursus.

Perkembangan zaman yang kian pesat melalui proses globalisasi yang menyebabkan perubahan beberapa tatanan kehidupan, seperti maraknya penggunaan teknologi komputerisasi, baik dalam urusan pribadi masyarakat sampai dalam urusan kantor semua telah ditunjang dengan teknologi komputerisasi. Teknologi dewasa ini tidak bisa dipisahkan lagi dari kehidupan manusia. Hal ini disebabkan teknologi telah menjadi alat yang membantu manusia dalam mengerjakan setiap pekerjaan manusia tersebut.

Tanjung Raja merupakan salah satu daerah yang tidak lepas dari pengaruh globalisasi, semua lapisan masyarakat setidaknya telah merata menggunakan kecanggihan teknologi dalam kehidupan sehari-hari baik dari telepon pintar maupun komputer. Kebutuhan masyarakat terhadap kegiatan yang melibatkan komputer, seperti membuat surat, mendesain spanduk, atau lain-lain telah menggunakan kecanggihan teknologi dalam pembuatannya. Maka dari fenomena ini, terdapat sebuah lembaga yang bisa membantu masyarakat untuk mendapatkan keahlian dan pengetahuan mengenai komputer, yaitu dengan mengikuti program kursus komputer. Mendukung penguasaan komputer yang sangat kompeten diperlukan sebuah upaya yang mampu membuat para peserta kursus untuk mengulangi atau mempraktikkan kegiatan yang telah diajarkan di rumah masing-masing.

Kemandirian peserta kursus menjadi kunci untuk dapat terus meningkatkan kemampuan dalam penguasaan materi. Kemandirian peserta kursus dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan yang mereka miliki. Namun, dalam pelaksanaannya kemandirian peserta tersebut tidaklah muncul dengan tiba-tiba, ada faktor yang mempengaruhi sehingga mampu menimbulkan sikap kemandirian tersebut. Secara umum, sebagaimana diungkapkan oleh Slameto (2003:54) banyak faktor yang dapat mempengaruhi kemandirian belajar, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor dari dalam diri dan faktor dari luar diri individu peserta tersebut.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan melalui wawancara dengan pengelola kursus bahwa masih terdapat sejumlah permasalahan yang ditemui, seperti berbedanya daya tangkap setiap peserta kursus akan materi yang

diajarkan, jam tatap muka yang kurang untuk melakukan praktik. Pada setiap proses penyelenggaraan pendidikan baik di satuan pendidikan formal hingga nonformal seperti lembaga kursus, kemampuan beradaptasi setiap peserta atau warga belajar berbeda-beda. Seperti proses sosialisasi yang terjadi antara warga belajar yang dapat menimbulkan hubungan positif. Hal ini dapat mempengaruhi proses belajar setiap peserta di lembaga kursus tersebut. Akan tetapi, ditemukan beberapa peserta kursus yang masih kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan belajar dan sosialisasi sesama peserta kursus yang dapat kemandirian dalam belajar. Pihak pengelola atau instruktur berharap bahwa adanya sikap proaktif dari para peserta dalam belajar. Hal ini, dikarenakan akan dapat mengembangkan setiap pelajaran yang telah diajarkan.

Sementara itu, instruktur yang paham bahwa pembelajaran yang telah diajarkan dan dipraktikkan saat tatap muka juga harus dipahami dan diulangi di rumah. Hal ini dapat membantu mempercepat pemahaman dan kemahiran para peserta dalam penguasaan materi. Mengingat kondisi saat ini pembelajaran sekolah dilakukan dalam jaringan (daring), tentu kemampuan peserta mengoperasikan komputer akan sangat membantu peserta belajar dan membuat tugas.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka dinilai perlu adanya sebuah upaya mandiri dalam belajar dari para peserta dalam mengikuti pembelajaran, mengulangi materi atau keterampilan yang telah diajarkan. Belajar mandiri dilakukan oleh peserta tentu memiliki tujuan dan motivasi tersendiri untuk melakukan hal tersebut. Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul Faktor-Faktor Kemandirian Belajar Peserta Kursus Komputer (Studi Kasus di Kursus Komputer Tracom Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir).

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai pelaksanaan pembelajaran di Kursus Komputer Tracom Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir, maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan, yaitu Apa

Faktor-Faktor Kemandirian Belajar Peserta Kursus Komputer (Studi Kasus di Kursus Komputer Tracom Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas maka penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai faktor kemandirian belajar pada peserta kursus komputer ini.

1.4 Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian mengenai faktor kemandirian belajar peserta kursus komputer ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak, antara lain:

1.4.1 Manfaat teoritis

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar peserta kursus.

1.4.2 Manfaat Praktis

Pelaksanaan ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis, sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada peneliti dan menambah pengetahuan peneliti. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para akademisi atau praktisi dalam melakukan penelitian pada waktu yang akan datang pada bidang pendidikan nonformal.
- b. Bagi lembaga kursus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil pemikiran atau sumbangsih pemikiran yang dapat dimanfaatkan lembaga ini untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- c. Bagi Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, penelitian ini tentu memiliki relevansi disiplin ilmu dengan mata kuliah pada program studi pendidikan luar sekolah, sehingga penelitian ini dapat memberikan referensi mengenai mata kuliah yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, I.F. (2008). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY Press.
- Ahmadi, A. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali & Asrori. (2008). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ariyandi, E.H., Saepudin, A., & Komar, O. (2017). Pengelolaan Pembelajaran Kursus Dalam Menumbuhkan Kemampuan Berwirausaha Lulusan Kursus Komputer Desain Grafis di LKP Ikma Majalaya. *Ilmu Pendidikan*, Vol. 15 (1).
- Asshidiqy, M.S.Q. (2016). Peran Lembaga Kursus dan Pelatihan Surabaya Hotel School dalam Meningkatkan Penyerapan Tenaga Kerja Masuk ke Industri Perhotelan Bidang Housekeeping di Luar Negeri. *Unessa*, Vol. 5 (1).
- Astuti, C. P. (2013). *Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Tanggung Jawab Belajar Anak Kelas IV SD Pangudi Luhur Bosco Semarang Tahun Ajaran 2003/2004*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Brolin, D. E. (1989). *Life Centered Career Education: A Competency Based Approach*. Reston, VA: The Council for Exceptional Children.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Nasional RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Djaali. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ekosiswoyo, R. & Rachman, M. (2000). *Manajemen Kelas: Sesuai dengan Kurikulum D-II PGSD*. Semarang: CV IKIP Semarang Press.
- Fadhilla, M. & Lilif M. K. (2013). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fasli, Jalal, dkk. (2003). *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Adi Cita.
- Fauzi, E.R. & Widiastuti, N. (2018). Peran Lembaga Kursus dan Pelatihan Menjahit dalam Memperkuat Manajemen Pemberdayaan Masyarakat di Desa Padalarang. *Comm-Edu*, Vol. 1(2).

- Ghufron, M. N. & Risnawati, R. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, H. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Hakim, T. (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Halida & Yurniadi. (2012). *Aspek-Aspek Kemandirian Belajar*.
- Hidayati, N. (2016). Pengelolaan Lembaga Kursus Dan Pelatihan (Lkp) Imdkom Dalam Menyelenggarakan Kursus Komputer di Sleman, DIY. *Elektronik Mahasiswa PLS*, Vol. 5(7).
- Kartono, K. (2000). *Psikologi Anak*. Jakarta: Alumni.
- Kompri. (2017). *Belajar; Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Lickona, Thomas. (1991). *Mendidik untuk Membentuk Karakter Bagaimana Sekolah dapat Mengajarkan Sikap Hormat dan Tanggung Jawab*. Terjemahan oleh Wamaungo, J.A 2013. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miles, M. B. & Amichael H. (2007). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohisi. Jakarta: Universitas Indonesia
- Mardiyanto. H. (2008). *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta:Grasindo
- Moenir, A.S. (2010). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moloeng, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Monks, dkk. (2002). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mujiman, H. (2005). *Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nitisemito, A. S. (2006). *Manajemen Personalia, Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Purwanto, N. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rahmat, J. (2000). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rohiat. (2010). *Manajemen Sekolah*. Bandung: Refika Aditama.

- Sardirman, AM. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sholihat, R. I. (2015). Pengaruh Efektivitas Peraturan Sekolah dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi dan Disiplin Belajar Serta Implikasinya Pada Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS. *Penelitian Pendidikan UPI*, Vol. 15 (3).
- Siswanto. (2012). *Bimbingan Sosial (Warga Belajar Pendidikan Nonformal)*. Semarang: UNNES.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suardirman. (2014). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suhardita, K. (2011). Efektivitas Penggunaan Teknik Permainan Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa. UPI .Edisi Khusus (1).
- Sukardi. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sunarto. (2007). Pengaruh Pendekatan Pakem dan Pendekatan Konvensional Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Ditinjau dari Motivasi Belajar (Stdi Eksperimen Pada Siswa SD Inti di Kecamatan Pejawaran). *Tesis*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses, Edisi Ketiga*. Jakarta: Penerbit Salemba.
- Tahar, Irzan, & Enceng. (2006). Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Pada Pendidikan Jarak Jauh. *Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, Vol. 7 (2).
- Wahyuningsih, E.P. (2013). *Produktivitas Tanpa Batas: Bagaimana Menjadi Produktif dalam Kehidupan Sehari-hari*. Yogyakarta: Psikologi Corner.

- Widodo. T. (2012). Peningkatan Kemandirian Belajar PKn Melalui Model Problem Solving Menggunakan Metode Diskusi Pada Siswa Kelas V SD Negeri Rejowinangun III Kotagede Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Yuliyantika, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X,XI, dan XII di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. *Pendidikan Ekonomi*, Vol. 9 (1).